BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan yang beralamat di Jl. Panglima Sudirman No. 56 Lamongan.

2. Sejarah Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan

Berawal dari keinginan untuk membantu masyarakat dalam permodalan maka Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan mendirikan sebuah lembaga keuangan yang berlokasi di sekitar daerah perbelanjaan dekat aloon-aloon kota Lamongan, tepatnya di jalan KH Hasyim Asyari Nomor 27 Lamongan. Lembaga tersebut tepatnya berdiri sejak tanggal 3 Desember 1952 dan diberi nama Bank Pasar.

Gagasan untuk mendirikan sebuah bank bermula adanya rasa kerihatinan terhadap rakyat kecil yang kesehariannya untuk permodalan ataupun mencukupi kebutuhan hidup terlili dengan praktek usaha rentenir baik di wilayah perkampungan, pasar ataupun kota dan semua orang membutuhkan uang untuk menambah permodalan. Peluang tersebut selalu dimanfaatakan oleh rentenir untuk mendapatkan keuntungan.

Kondisi yang demikian membuka hati para pejabat Pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mengupayakan cara dalam menjembatani kesulitan antara masyrakat yang membutuhkan uang dengan masyarakat yang kelebihan uang. Saat itulah Bank Pasar mulai memainkan perannya sebagai lembaga mediator untuk mengatasi kesulitan dalam permodalan ataupun dalam investasi bagi yang kelebihan uang. Disisi lain belum terpikirkan oleh Bank Pasar bagaimana strategi pemasaran ataupun pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang relevan dengan kebutuhan pasar, semua masih berjalan secara natural serta rasa percaya diri yang terjalin kuat antara nasabah dan karyawan sebagai petugas Bank Pasar Kabupaten Lamongan.

Dengan kucuran modal yang minimum dari APBD sebesar Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah) Bank Pasar mulai beroperasional dengan memberikan pinjaman sebesar Rp. 20,- (dua puluh rupiah) sampai dengan batas maksimal Rp. 200,- (dua ratus rupiah). Mencari dan menunggu nasabah adalah kegiatan rutinitas karyawan dalam

memberikan pelayanan. Dengan rasa cemas dan penuh harap karyawan berharap masyarakat dapat memanfaatkan jasa perbankan yang ditawarkan sebagai langkah untuk mencukupi kebutuhan dan menekan operasional rentenir liar.

3. Visi, misi, dan motto

a. Visi

"Menjadikan Bank terdepan dan terpercaya dalam menggerakkan roda perekonomian di Kabupaten Lamongan".

Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan dalam menjalankan usaha ke depan tetap mempertahankan tingkat kesehatan perusahaan pada kategori sehat dengan berupaya mencapai nilai kredit 100. Selanjutnya perusahaan merencanakan pengembangan kualitas serta cakupan pelayanan yang menjamin nasabahnya, kemampuan permodalan yang kuat dengan pendanaan sendiri untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

b. Misi

a) Memberantas lintah darat

Menuntut perusahaan turut serta dan berperan dalam memberantas lintah darat yang beroperasi di pasar-pasar di wilayah Kabupaten Lamongan. Praktek-praktek lintah darat yang tidak menguntungkan masyarakat diberantas, sehingga masyarakat akhirnya menyadari bahwa jasa perbankan merupakan solusi yang tepat dan menguntungkan dalam rangka memperoleh data.

b) Memberi pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah

Merupakan syarat mutlak yang harus dijalankan perusahaan dalam rangka menjalankan tugas pokok perbankan. Pemberian pinjaman berorientasi kepada usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan pengusahan lainnya yang masih lemah ekonominya di komplek pasar dan tempat lain di wilayah Kabupaten Lamongan.

c) Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas

Perusahaan turut serta mensukseskan program pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mengurangi tingkat pengagguran. Diharapkan dengan adanya pemberian modal kerja kepada masyarakat akan membuka lapangan kerja baru yang akan berdampak menambah kesempatan kerja bagi masyarakat luas pada

umumnya dan masyarakat Kabupaten Lamongan pada khususnya.

d) Mendidik masyarakat untuk menabung

Disamping merupakan suatu keharusan agar perusahaan memperoleh dana untuk menjalankan operasionalnya juga mempunyai makna perusahaan dapat mendidik agar masyarakat sadar bahwa menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung akan memberi manfaat di masa yang akan datang.

e) Menambah pendapatan asli daerah

Merupakan salah satu misi yang diemban perusahaan agar senantiasa berusaha meningkatkan laba secara maksimal yang akan memberikan kontribusi kepada penerimaan daerah. Adanya kontribusi tersebut tersebut secara tidak langsung perusahaan turut serta mensukseskan pembangunan yang telah diprogramkan pemerintah Kabupaten Lamongan.

f) Sebagai agentof development

Diharapkan Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan dapat terlihat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembangunan perekonomian daetah dan negara.

c. Motto

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia perbankan di masa yang akan datang serta menghadapi persaingan global, Perusahaan Umum Daerah BPR. Bank Daerah Lamongan memiliki motto **"Bersama Membangun Masa Depan"** artinya secara profesional manajemen Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan melangkah bersama secara cerdas dan profesional untuk membangung kehidupan perekonomian rakyat menuju tatanan ekonomi yang lebih baik.

d. Slogan

"Bank Daerah Bank-e Wong Lamongan" artinya Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Daerah Lamongan berupaya untuk melibatkan masyarakat agar mempunyai rasa ikut handarbeni (ikut memiliki), sehingga secara maksimal masyarakat mau dan mampu memanfaatkan keberadaan Bank Daerah dalam setiap transaksinya.

4. Logo Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan

https://bdl.co.id

Logo berbentuk huruf **"B"** berwarna **biru** yang berarti Bank Daerah Lamongan bergerak secara dinamis dalam menggapai cita-cita yang tinggi.

Sedangkan garis berwarna **kuning emas** menggambarkan huruf **"D"** yang berarti unvestasi emas. Sehingga pengertian secara keseluruhan bahwa Bank Daerah Lamongan bergerak secara dinamis dan mengembangkan investasi nasabah dalam rangka mewujudkan cita-cita yang tinggi.

5. Struktur Organisasi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan

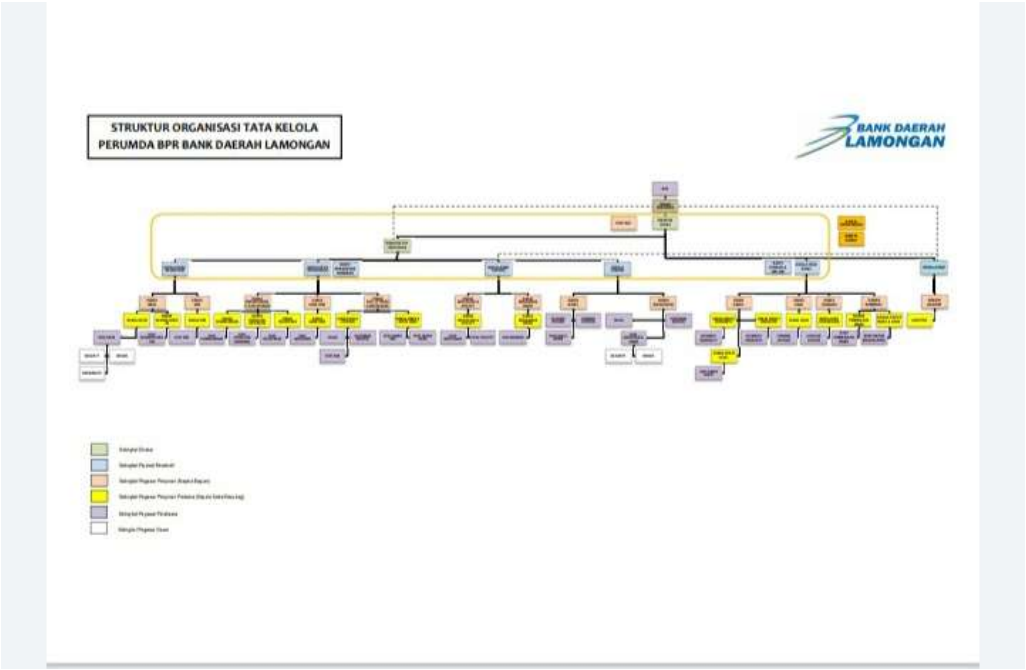

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Setingkat Direksi

Setingkat Pejabat Eksekutif

Setingkat Pegawai Pimpinan (Kepala Bagian)

Setingkat Pegawai Pimpinan Pertama (Kepala Seksi/Kasubag)

Setingkat Pegawai Pelaksana

Setingkat Pegawai Dasar

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data 58 responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil responden karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawa pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	36	62,0%
2.	Perempuan	22	37,9%
	Total	58	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti 2021

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, yang menunjukkan jumlah responden laki-laki lebih banyak yaitu 62,0% atau 36 responden, sedangkan jumlah responden perempuan lebih sedikit yaitu 37,9% atau 22 responden. Hal ini menggambarkan bahwa responden laki-laki lebih dibutuhkan oleh Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Grafik 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

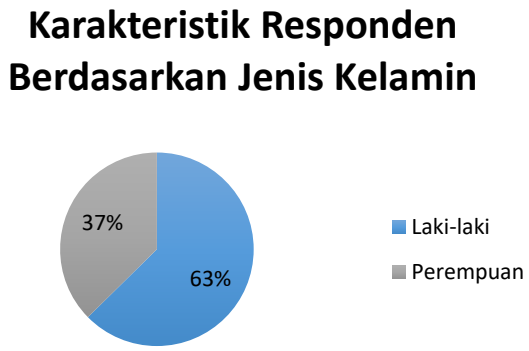

Sumber: data yang telah diolah, 2021

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	30 Tahun	0	0%
2.	40 Tahun	20	34,4%
3.	50 Tahun	25	43,1%
4.	60 Tahun	13	22,4%
Total		58	100%

Sumber: Data Primer diolah peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa usia responden karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, yang menunjukkan bahwa usia 31-40 tahun sebesar 34,4% atau 20 responden, usia 41-50 tahun sebesar 43,1% atau 25 responden, dan usia 51-60 tahun sebesar 22,4% atau 13 responden. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagian besar berumur 41-50 tahun.

Grafik 4.5

Karaketristik Responden Berdasarkan Usia

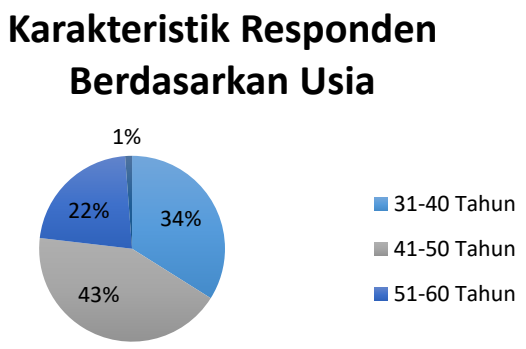

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	Strata 1/S1	53	91,3%
2.	Strata 2/S2	5	8,6%
3.	Strata 3/S3	0	0%
Total		58	100%

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa pendidikan responden karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan, yang menunjukkan bahwa jumlah pendidikan Strata 1/S1 lebih banyak yaitu 91,3% atau 53 responden, Strata 2/S2 memiliki jumlah sebesar 8,6% atau 5 responden. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagian besar pendidikan Strata 1/S1.

Grafik 4.7

Karakteristik Responden Tingkat Pendidikan

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2021

4. Masa Kerja Responden

Masa kerja responden merupakan acuan untuk mengetahui bagaimana loyalitas responden dalam melakukan pekerjaan, hal ini juga mampu untuk

menilai seberapa baik responden dalam melakukan kegiatan dalam bekerja.

Tabel 4.8

Masa Kerja Responden

No.	Masa Kerja	Jumlah Orang	Presentase %
1.	< 1 Tahun	0	0%
2.	1-5 Tahun	0	0%
3.	6-10 Tahun	20	34,4%
4.	> 10 Tahun	38	65,5%
Total		58	100%

Sumber: data primer diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 20 responden atau 34,4%, dan responden dengan masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 38 responden atau dengan prosentase 65,5%. Dapat disimpulkan bahwa masa kerja responden Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sebagian besar lebih dari 10 tahun.

Grafik 4.9

Karakteristik Masa Kerja Responden

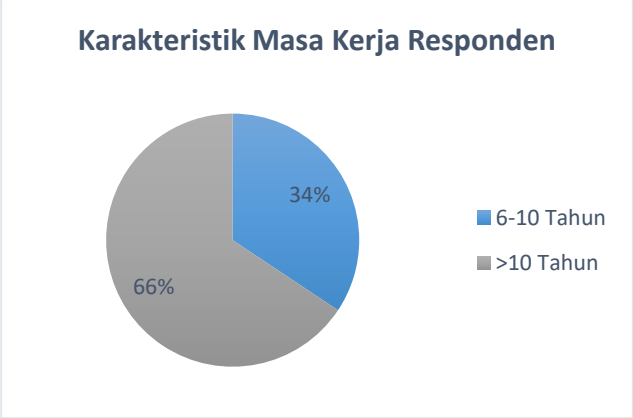

Sumber: data yang telah diolah, 2021

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber. Dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis

pada data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen berupa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0. Hasil jawaban responden sebagaimana dipaparkan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 20 item pernyataan dan dibagi dalam 3 kategori yaitu:

a. 5 (lima) pertanyaan untuk mengukur pengaruh sistem informasi akuntansi (X1)
b. 6 (enam) pertanyaan untuk mengukur pengaruh sistem pengendalian internal (X2)
c. 9 (sembilan) pertanyaan untuk mengukur kualitas laporan keuangan (Y)

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sesuai dengan tabel berikut :

a. Variabel Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1)
    1) Indikator *software* (perangkat lunak) (X1.1)

Tabel 4.10

Hasil Kuesioner Pernyataan X1.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Software operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami dan dapat meningkatkan beban kerja Bapak/Ibu	Sangat Setuju	5	10	17,24%	50
	Setuju	4	41	70,68%	164
	Netral	3	6	10,34%	18
	Tidak Setuju	2	1	1,74%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	234
Rata-rata					24,78

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 41 (70,68%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 10 (17,24%), yang menyatakan netral 6 (10,34%), yang menyatakan tidak setuju 1 (1,74%), yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika *software* operasional sistem informasi akuntansi mudah dipahami dan dapat meningkatkan beban kerja bapak/ibu di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.11

Hasil Kuesioner Pernyataan X1.1.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Akses ke operasi komputer dibatasi hanya bagi Bapak/Ibu yang telah mendapat otoritasi dari pimpinan	Sangat Setuju	5	9	15,51%	45
	Setuju	4	47	81,03%	188
	Netral	3	2	3,46%	6
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah					239
Rata-rata					24,26

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 47 (81,03%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 9 (15,51%), yang menyatakan netral 2 (3,46%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika akses ke operasi komputer dibatasi hanya bagi Bapak/Ibu yang telah mendapat otorisasi dari pimpinan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

2) Indikator *brainware* (manusia) (X1.2)

Tabel 4.12

Hasil Kuesioner Pernyataan X1.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan Bapak/Ibu bekerja tidak pernah ada gangguan	Sangat Setuju	5	13	22,41%	65
	Setuju	4	32	55,17%	128
	Netral	3	12	20,68%	36
	Tidak Setuju	2	1	1,74%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	231
Rata-rata					15,10

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 32 (55,17%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 13 (22,41%), yang menyatakan netral 12 (20,68%), yang menyatakan tidak setuju 1 (1,74%), yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan Bapak/Ibu bekerja tidak pernah ada gangguan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.13

Hasil Kuesioner Pernyataan X1.2.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Setiap pekerjaan di perusahaan dijalankan oleh karyawan yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya	Sangat Setuju	5	15	25,86%	75
	Setuju	4	36	62,06%	144
	Netral	3	7	12,06%	21
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
			58	100	240
					24,16

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 36 (62,06%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 15 (25,86%), yang menyatakan netral 7 (12,06%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika setiap pekerjaan di perusahaan dijalankan oleh karyawan yang mampu dan sesuai dengan keahlian dan pendidikannya di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

3) Indikator *procedure* (prosedur) (X1.3)

Tabel 4.14

Hasil Kuesioner Pernyataan X1.3.1

Item Penyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan Bapak/Ibu selaku karyawan	Sangat Setuju	5	12	20,68%	60
	Setuju	4	45	77,58%	180
	Netral	3	1	1,74	3
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah				10058	243
Rata-rata					23,86

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 45 (77,58%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 12 (20,68%), yang menyatakan netral 1 (1,74%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika prosedur penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan Bapak/Ibu selaku karyawan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

b. Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)

1) Indikator lingkungan pengendalian (X2.1)

Tabel 4.15

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Skor Total
Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk pencapaian tujuan perusahaan	Sangat Setuju	5	24	41,37%	120
	Setuju	4	34	58,63%	136
	Netral	3	0	0%	0
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	256
Rata-rata					22,65

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.15 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 34 (58,63%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 24 (41,37%), yang menyatakan netral tidak ada sama sekali, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk pencapaian tujuan perusahaan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

2) Indikator aktivitas pengendalian (X2.2)

Tabel 4.16

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Skor Total
Manajer pada perusahaan telah menunjukkan	Sangat Setuju	5	18	31,03%	90

adanya pemisahan yang jelas antara wewenang dan tanggungjawab karyawan					
	Setuju	4	37	63,79%	148
	Netral	3	3	5,18%	9
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	247
Rata-rata					23,48

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 37 (63,79%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 18 (31,03%), yang menyatakan netral 3 (5,18%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika manajer pada perusahaan telah menunjukkan adanya pemisahan yang jelas antara wewenang dan tanggungjawab karyawan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

3) Indikator informasi dan komunikasi (X2.3)

Tabel 4.17

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.3.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Perusahaan memasukkan angka-angka transaksi dalam laporan keuangan secara lengkap dan benar	Sangat Setuju	5	27	46,55%	135
	Setuju	4	30	51,72%	120
	Netral	3	1	1,74%	3
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	258
Rata-rata					22,48

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.17 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 30 (51,72%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 27 (46,55%), yang menyatakan netral 1 (1,74%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika perusahaan memasukkan angka-angka transaksi dalam laporan keuangan secara lengkap dan benar di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.18

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.3.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Transaksi yang terjadi pada perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja diikhtisarkan dengan benar	Sangat Setuju	5	22	37,93%	110
	Setuju	4	34	58,62	136
	Netral	3	2	3,44%	6
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	240
Rata-rata					24,16

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 34 (58,62%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 22 (37,93%), yang menyatakan netral 2 (3,44%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika transaksi yang terjadi pada perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja diikhtisarkan dengan benar di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

4) Indikator pemantauan (X2.4)

Tabel 4.19

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.4.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Perusahaan memiliki rekonsiliasi laporan yang sesuai	Sangat Setuju	5	26	44,82%	130
	Setuju	4	32	55,18%	128
	Netral	3	0	0	0
	Tidak Setuju	2	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah			58	100	258
Rata-rata					22,48

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 26 (44,82%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 32 (55,18%), yang menyatakan netral tidak ada sama sekali, yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika perusahaan memiliki rekonsiliasi laporan yang sesuai di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.20

Hasil Kuesioner Pernyataan X2.4.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Perusahaan memiliki rancangan struktur pengendalian internal yang baik	Sangat Setuju	5	19	32,75%	95
	Setuju	4	38	65,51%	152
	Netral	3	1	1,74%	3
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	250
Rata-rata					23,2

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 19 (32,75%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 38 (65,51%), yang menyatakan netral 1 (1,74%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika memiliki rancangan struktur pengendalian internal yang baik di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

c. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

1) Indikator dapat dipahami (Y1.1)

Tabel 4.21

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.1.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Skor Total
Laporan keuangan yang dibuat telah jelas agar para pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahaminya	Sangat Setuju	5	16	22,58%	80
	Setuju	4	41	75,68%	164
	Netral	3	1	1,74%	3
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	247
Rata-rata					24,48

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.21 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 41 (75,68%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 16 (22,58%), yang menyatakan netral 1 (1,74%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Laporan keuangan yang dibuat telah jelas agar para pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahaminya di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

2) Indikator relevan (Y1.2)

Tabel 4.22

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.2.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Perusahaan memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan	Sangat Setuju	5	10	17,24%	50
	Setuju	4	47	81,02%	188
	Netral	3	1	1,74%	3
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	241
Rata-rata					24,06

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 47 (81,02%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 10 (17,24%), yang menyatakan netral 1 (1,74%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Perusahaan memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.23

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.2.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Perusahaan memberikan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna	Sangat Setuju	5	14	24,15%	70
	Setuju	4	41	70,68%	164
	Netral	3	3	5,17%	9
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	243
Rata-rata					23,86

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.23 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 41 (70,68%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 14 (24,15%), yang menyatakan netral 3 (5,17%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Perusahaan memberikan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.24

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.2.3

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor21
Perusahaan memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi	Sangat Setuju	5	21	36,22%	105
	Setuju	4	33	56,89%	132
	Netral	3	4	6,89%	12
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	249
Rata-rata					23,29

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 33 (56,89%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 21 (36,22%), yang menyatakan netral 4 (6,89%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Perusahaan memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

3) Indikator andal (Y.3)

Tabel 4.25

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.3.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Perusahaan memberikan informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material	Sangat Setuju	5	20	34,48%	100
	Setuju	4	34	58,63%	136
	Netral	3	4	6,89%	12
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	248
Rata-rata					23,38

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 34 (58,63%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 20 (34,48%), yang menyatakan netral 4 (6,89%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Perusahaan memberikan informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.26

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.3.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Perusahaan memberikan informasi yang disajikan secara wajar	Sangat Setuju	5	25	43,10%	125
	Setuju	4	31	53,46%	124
	Netral	3	2	3,44%	6
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	255
Rata-rata					22,74

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 31 (53,46%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 25 (43,10%), yang menyatakan netral 2 (3,44%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Perusahaan memberikan informasi yang disajikan secara wajar di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan

Tabel 4.27

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.3.3

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Informasi yang disajikan teruji kebenarannya	Sangat Setuju	5	22	37,49%	110
	Setuju	4	34	58,62%	136
	Netral	3	2	3,44%	6
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	252
Rata-rata					23,01

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.27 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 34 (58,62%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 22 (37,94%), yang menyatakan netral 2 (3,44%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika informasi yang disajikan teruji kebenarannya di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

4) Indikator dapat dibandingkan (Y.4)

Tabel 4.28

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.4.1

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Total Skor
Pengguna dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan	Sangat Setuju	5	16	27,58%	80
	Setuju	4	30	51,72%	120
	Netral	3	12	20,68%	36
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	236
Rata-rata					24,57

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 30 (51,72%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 16 (27,58%), yang menyatakan netral 12 (20,68%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Pengguna dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Tabel 4.29

Hasil Kuesioner Pernyataan Y1.4.2

Item Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Skor Total
Pengguna dapat membandingkan laporan ekuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan	Sangat Setuju	5	12	20,68%	60
	Setuju	4	34	58,68%	136
	Netral	3	12	20,68%	36
	Tidak Setuju	2	0	0%	0
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			58	100	232
Rata-rata					25

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.29 diketahui dari 58 responden, yang menyatakan setuju sebanyak 34 (58,64%). Kemudian, yang menyatakan sangat setuju 12 (20,68%), yang menyatakan netral 12 (20,68%), yang menyatakan tidak setuju tidak ada sama sekali dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Pengguna dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

D. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan kepada responden sehingga dapat dilakukan abalisis atas data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program *SPSS*. Berikut ini deskrispi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS.*

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul. Menurut Ghozali analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memebrikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diproksikan dengan dewan direksi dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.30

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sistem informasi akuntansi	58	21.00	28.00	24.3966	1.81552
sistem pengendalian internal	58	22.00	30.00	26.2241	1.86419
kualitas laporan keuangan	58	32.00	45.00	37.9828	2.68519
Valid N (listwise)	58				

Sumber: data primer yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.30 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 58, dari 58 data sampel kualitas laporan keuangan (Y), nilai minimum sebesar 32.00, nilai maksimum sebesar 45.00, dan diketahui nilai mean sebesar 37.9828, serta nilai standar deviasi sebesar 2.68519 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Sistem informasi akuntansi (X_1) dari 58 buah sampel diketahui bahwa nilai minimum 21.00, nilai maksimum sebesar 28.00, nilai mean sebesar 24.3966, serta nilai standar deviasi sebesar 1.81552 artinya nilai mean sistem informasi akuntansi lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Sistem pengendalian internal (X_2) dari 58 buah sampel diketahui bahwa niali minimum sebesar 22.00 yang nilai maksimum sebesar 23.00, serta nilai mean sebesar 26.2241, serta nilai standar deviasi sebesar 1.86419 artinya nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

   a. Uji Validitas

      Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Berikut adalah dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebar pada karyawan Perumda BPR Bank Daerah Lamongan:

Tabel 4.31

Uji Validitas Instrumen

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Nomor Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
X1.1	,559	Valid
X1.2	,583	Valid
X1.3	,737	Valid
X1.4	,665	Valid
X1.5	,473	Valid

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 58 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui r *product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi df = 58 – 2 = 56, maka r tabel = 0,258. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel, dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation.

Tabel 4.32

Validitas Variabel Instrumen

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Variabel	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi	X1.1.1	0,559	0,258	**VALID**
	X1.1.2	0,583	0,258	**VALID**
	X1.2.1	0,737	0,258	**VALID**
	X1.2.2	0,665	0,258	**VALID**
	X1.3.1	0,473	0,258	**VALID**

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.32 diatas seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari X1.1.1 sampai dengan X1.3.1 variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah **valid**. Hal tersebut dikarenakan nilai *r* hitung positif dan besarnya 0,258 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat. Dengan demikian, butir-butir pernyataan Pengaruh sistem informasi akuntansi yang tertera dalam kuesioner layak

untuk digunakan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya.

Tabel 4.33

Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Nomor Item	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
X2.1	,542	Valid
X2.2	,406	Valid
X2.3	,601	Valid
X2.4	,730	Valid
X2.5	,585	Valid
X2.6	,711	Valid

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 58 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui r *product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi df = 58 – 2 = 56, maka r tabel = 0,258. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel, dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation.

Tabel 4.34

Validitas Instrumen

Sistem Pengendalian Internal (X2)

Variabel	No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal	X2.1.1	0,542	0,258	**VALID**
	X2.2.1	0,406	0,258	**VALID**
	X2.3.1	0,601	0,258	**VALID**
	X2.3.2	0,730	0,258	**VALID**
	X2.4.1	0,585	0,258	**VALID**
	X2.4.2	0,711	0,258	**VALID**

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.34 diatas seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari X2.1.1 sampai dengan X2.4.2 variabel sistem pengendalian internal (X2) adalah **valid**. Hal tersebut dikarenakan

nilai *r* hitung positif dan besarnya 0,258 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat. Dengan demikian, butir-butir pernyataan Pengaruh sistem informasi akuntansi yang tertera dalam kuesioner layak untuk digunakan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya.

Tabel 4.35

Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Nomor Item	***Corrected Item-Total Correlation***	**Keterangan**
Y.1	,535	Valid
Y.2	,623	Valid
Y.3	,616	Valid
Y.4	,797	Valid
Y.5	,482	Valid
Y.6	,390	Valid
Y.7	,362	Valid

Sumber: data yang telah di olah, 2021

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 58 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui r *product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi df = 58 – 2 = 56, maka r tabel = 0,258. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel, dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation.

Tabel 4.36

Validitas Instrumen Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	**No.Item**	**R_{hitung}**	**R_{tabel}**	**Keterangan**
Kualitas Laporan Keuangan	Y1.1.1	0,535	0,258	**VALID**
	Y1.2.1	0,623	0,258	**VALID**
	Y1.2.2	0,616	0,258	**VALID**
	Y1.2.3	0,797	0,258	**VALID**
	Y1.3.2	0,482	0,258	**VALID**
	Y1.3.2	0,390	0,258	**VALID**
	Y1.3.3	0,362	0,258	**VALID**

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.36 diatas seluruh item pertanyaan atau pernyataan dari Y1.1.1 sampai dengan Y1.4.2 variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah **valid**. Hal tersebut dikarenakan nilai *r* hitung positif dan besarnya 0,258 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat. Dengan demikian, butir-butir pernyataan Kualitas Laporan Keuangan yang tertera dalam kuesioner layak untuk digunakan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian kedepannya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut. dalam penentuan tingkat reabilitas suatu isntrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha lebih dari 0,60.

Adapun hasil pengujian reliabilitas variabel pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37

Uji Reliabilitas Variabel

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	5

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.37 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel pengaruh sistem informasi akuntansi memiliki reabilitas yang itu. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,620 lebih dari 0,60 (α > 0,60) maka kontruk pertanyaan adalah **reliabel**.

Tabel 4.38

Uji Realiabilitas Variabel

Sistem Pengendalian Internal (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	6

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.38 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reabilitas pada variabel sistem pengendalian internal memiliki reabilitas yang itu. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,634 lebih dari 0,60 (α > 0,60) maka kontruk pertanyaan adalah **reliabel**.

Tabel 4.39

Uji Reliabilitas Variabel

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	9

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.39 diatas, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada variabel kualitas laporan keuangan memiliki reliabilitas yang itu. Hal itu karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,676 lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) maka kontruk pertanyaan adalah **reliabel**.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki kontribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow*-Smirnow. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorow*-Smirnow.

Tabel 4.40

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorow*-Smirnow

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37711334
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.40 diatas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau α =5 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

a. Nilai sig. atau signifikan < 0,05, distribusi data tidak normal
b. Nilai sig. atau signifikan > 0,05 distribusi data adalah normal

Pada data diatas bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,988 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpanan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Untuk mendeteksi ada

tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Varianve Inflation Factor (VIF) yang dapat dilihat datri output SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

1) Jika nilai tolernace > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.
2) Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VOF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinerotas antar variabel bebas dalam model regresi.

Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel:

Tabel 4.41

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.672	6.881		4.312	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	-.272	.179	-.184	-1.517	.135	.969	1.032
	Sistem Pengendalian Internal	.570	.175	.396	3.263	.002	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer yang diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian *Cofficients* yang telah diolah diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar 0,969 (variabel pengaruh sistem informasi akuntansi), 0,969 (variabel sistem pengendalian internal). Sementara nilai VIF adalah 1,032 (variabel pengaruh sistem informasi akuntansi), 1,032 (variabel sistem pengendalian internal). Hasil ini berarti bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.42

Hasil Uji *Scatterplot* Heteroskedasitas

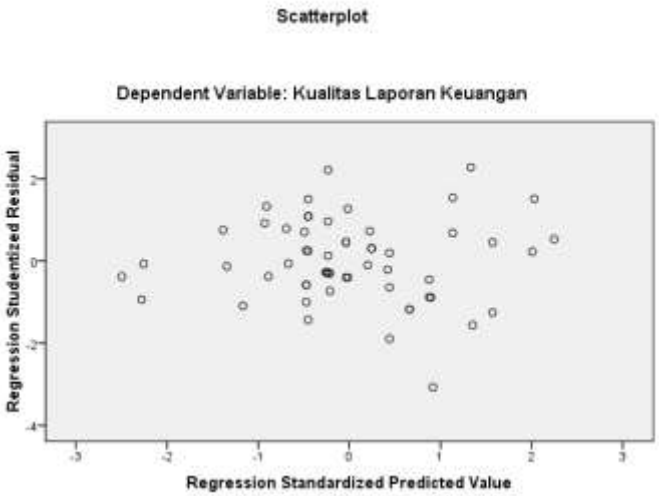

Sumber: data yang telah diolah, 2021

Dari tabel *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedasitas.

c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.43

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.672	6.881		4.312	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	-.272	.179	-.184	-1.517	.135	.969	1.032
	Sistem Pengendalian Internal	.570	.175	.396	3.263	.002	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3 e *atau*

Y = 29.672 + - 0,272 X1 + 0,570 X2

Kualitas Laporan Keuangan = 29,672 + - 0,272 (Pengaruh sistem informasi akuntansi) + 0,570 (sistem pengendalian internal). Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta sebesar 29,672 menyatakan bahwa jika variabel pengaruh sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2) maisng-masing bernilai tetap maka kualitas laporan keuangan (Y) akan naik sebesar 29,672.

b) Koefisien regresi variabel pengaruh sistem informasi akuntansi (X1) sebesar - 0,272, artinya apabila nilai variabel sistem informasi akuntansi meningkat sebesat 1 orang dan yang lain

konstan, maka dapat diprediksi nilai variabel kualitas laporan keuangan turun sebesar 0,272

c) Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X2) sebesar + 0,570, artinya apabila nilai variabel sistem pengendalian internal meningiat 1 orang dan tang lain konstan, amaka dapat diprediksi nilai variabel kualitas laporan keuangan naik sebesar 0,570.

d) Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

e) Dari hasil uji penelitian bahwa variabel yang paling dominan dari variabel pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem penegndalian internal terhadap kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1: Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2: Sistem Pengendalian Internal Berpemgaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H3: sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

a. Uji T (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. <0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) atau H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. > 0.01 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 diterima H_1 ditolak. Berikut hasil uji T:

Tabel 4.44

Uji T Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.672	6.881		4.312	.000		
	Sistem Informasi Akuntansi	-.272	.179	-.184	-1.517	.135	.969	1.032
	Sistem Pengendalian Internal	.570	.175	.396	3.263	.002	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer yang diolah 2021

a) Hasil t hitung untuk variabel pengaruh sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 1.517 dengan tingkat signifikansi 0.135 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Hal ini dapat diartikan, Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi "pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan" dapat teruji.

b) Hasil t hitung untuk variabel sistem pengendalian internal (X2) sebesar 3.263 dengan tingkat sig. 0.002 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini dapat diartikan, Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi "sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan" dapat teruji.

Sehingga dapat dikatakan variabel keduanya secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang dignifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikasinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signfikan.

Berdasarkan uji *SPSS* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.45

Uji F Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	88.895	2	44.447	7.590	.001[a]
	Residual	322.088	55	5.856		
	Total	410.983	57			

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer yang diolah 2021

Dari uji Anova atau uji F diperoleh F hitung sebesar 7.590 dengan tingkat signifikansinmya sebesar 0.001 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan. Atau dengan kata lain hipotesa 4 (H_4) yang berbunyi "pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) memiliki untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan).

Dari hasil perhitungan *SPSS* diketahui nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.46

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465[a]	.216	.188	2.41995	1.388

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data primer yang diolah 2021

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan adjusted R Square (R2) pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Dari tabel koefisien determinasi 4.46 di atas, dapat dilihat bahwa angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,465. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 46,5%. Dari angka tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat.

Besarnya Adjust R Square (R2) adalah 0,188. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasinya perubahan variabel dependen sebesar 18,8%.